

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015, hlm.11–12) mengungkapkan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah mempelajari fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Orang yang diajak untuk diwawancarai, diobservasi, dan diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsi disebut sebagai partisipan. Kualitatif menggunakan metode interaktif seperti observasi langsung. Dokumen, wawancara mendalam, observasi partisipatif dan metode pelengkap dua tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan dan mengeksplorasi (*to description and explore*) dan untuk menggambarkan dan menjelaskan (*to description and explain*).

Dengan demikian menurut Moleong (2017) dalam (Siyoto & Sodik, 2015, hlm.28) tampilan berupa kata-kata lisan atau tulisan yang diteliti oleh peneliti dan objek yang diamati secara mendetail sehingga makna tersirat dalam dokumen atau objek dapat ditangkap merupakan contoh sumber data dari peneliti kualitatif. Data juga harus bersal dari sumber aslinya, tetapi jika yang asli sulit ditemukan, fotokopi atau imitasi tidak apa-apa selama ada bukti validasi yang kuat. Secara umum, ada dua jenis sumber data untuk penelitian kualitatif yaitu manusia dan non manusia. Namun, peneliti harus

ingat bahwa manusia memiliki pikiran, perasaan, kehendak, dan minat. Ketika memilih subjek manusia.

Metode penelitian studi kasus memberikan gambaran yang mendalam dan komprehensif tentang pokok bahasan yang diselidiki selama periode waktu tertentu, termasuk perincian tentang latar dan masalah perusahaan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti lebih terfokus pada suatu objek. Peneliti kualitatif ini bertujuan untuk menyelidiki, menganalisis, memahami, dan memberikan penjelasan tentang penerapan akuntansi zakat. Dalam penelitian ini objek yang di ambil adalah LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur, berlokasi di Mutiara, Ruko Grand City Regency, Jl. Raya Kalirungkut Blk. B No.24, Rungkut Tengah, Kec. Gn. Anyar, Kota SBY, Jawa Timur (60284).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Menurut (Sugiyono, 2016) yang dimaksud dengan metode kualitatif adalah dimana data yang relevan dikumpulkan langsung terhadap subjek yang ada. Tujuan penelitian deskriptif semacam ini adalah mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data sosial yang luas, mendalam, dan komprehensif.

Penelitian Kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif adalah metode yang digunakan dalam jenis penelitian ini. Peneliti menggunakan strategi ini untuk mengumpulkan, Menyusun, dan menganalisis laporan keuangan

organisasi untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang PSAK 109 di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Jawa Timur.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa laporan keuangan Amil LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur tahun 2020-2022. Laporan keuangan ini juga dapat dilihat di literatur perpustakaan, surat kabar, artikel, dan jenis bahan lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki peran penting sebagai perencanaan, pengumpulan data, penganalisis, hingga akhirnya terdapat hasil dari penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif penulis dan dengan bantuan orang lain yaitu narasumber dari objek yang diteliti merupakan alat pengumpul data utama. Dengan cara ini penulis akan memperoleh data yang akurat sesuai dengan kondisi objek yang dituju, yang artinya nantinya akan memperkuat analisis dari penelitian yang dilakukan

C. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan informasi tambahan kepada peneliti selengkap mungkin, jelas, dan sederhana untuk digunakan dalam penelitian Observasi. Lokasi penelitian ini berada di LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur yang berlokasi di Mutiara, Ruko Grand City Regency, Jl. Raya Kalirungkt Blk. B No.24, Rungkt Tengah, Kec. Gn. Anyar, Kota SBY, Jawa Timur (60284).

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah 2 bulan yakni pada bulan April – Mei 2023

D. Sumber data

Mengenai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Bersumber dari sumber data yang dijadikan objek kajian, seperti data yang dikumpulkan langsung dari objek seperti wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan dalam penerapan akuntansi zakat, infak/sedekah dari LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur serta data atau dokumentasi tertulis dari para institusi. Wawancara ini dilakukan agar mendapatkan data dan informasi yang relevan.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, penulis akan berupaya mengumpulkan data dan informasi tentang tantangan penerapan PSAK No. 109 di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Dompot Dhuafa Jawa Timur. Informasi ini digunakan sebagai pendukung informasi untuk kelengkapan proposisi untuk membandingkan hasil analisis dengan laporan yang ada. Sumber data dalam penelitian ini yaitu

- a. Laporan Posisi Keuangan
- b. Laporan Perubahan Dana
- c. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

- d. Laporan Arus Kas
- e. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut (Fatihudin, 2020, hlm.118) yang dimaksud dengan prosedur pengumpulan data adalah jika peneliti ingin melakukan penelitian, maka harus melalui tahapan prosedur pengumpulan data. Tahapan dalam proses ini adalah pengumpulan data, informasi, dan data lain dari responden yang akan diolah untuk penelitian. Peneliti harus terlebih dahulu mengenal metode pengumpulan data sebelum memulai Langkah-langkahnya. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan pengumpulan data dengan prosedur sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut (Fatihudin, 2020, hlm.122) salah satu cara pengumpulan data adalah teknik wawancara, yaitu dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Informan). Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan Bapak Ari Widodo yang saat ini menjabat sebagai Supervisor Keuangan dan Operasional di LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan informasi yang dikumpulkan dari dokumen atau catatan. Dokumen tersebut dapat berupa data, angka, gambar, atau foto dari suatu lembaga yang sudah dipercaya kebenarannya (Fatihudin, 2020, hlm.129). Dokumentasi yang diperlukan dalam

penelitian ini adalah profil perusahaan, dan data terkait PSAK 109 (Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan)

3. Observasi

Observasi langsung terhadap subjek penelitian merupakan metode pengumpulan data yang dikenal dengan observasi (pengamatan). Pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti baik di laboratorium maupun dilapangan. Observasi biasanya dilakukan bersamaan dengan metode pengumpulan data lain untuk mengamati kondisi fisik lokasi penelitian (Fatihudin, 2020, hlm.119). Penelitian ini akan dilakukan observasi terkait aktivitas apa saja yang menjadi tahapan dari proses Wawancara Pengakuan, pengukuran, Penyaluran, Penyajian, dan Pengungkapan Zakat, Infak/Sedekah

4. Library Research (penelitian kepustakaan)

Penulis melibatkan library research yang relevan terkait dengan judul yang dimabil yaitu tentang PSAK 109. Mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti buku tentang akuntansi zakat, buku PSAK 109, artikel, jurnal, dan surat kabar agar memperoleh kejelasan konsep.

F. Analisis Data

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) proses pengorganisasian dan pemilahan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar dikenal sebagai analisa data. Hal ini pekerjaan dalam analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengklasifikasi data. Tujuan dari

pengorganisasian dan pengolahan data adalah untuk menemukan tema dan hipotesis mendasar yang dapat diubah menjadi teori substansif.

Tujuan analisis data kualitatif adalah untuk menemukan makna yang ada di balik data tersebut melalui pengakuan subjek pelaku. Peneliti menyelidiki berbagai objek penelitian, yang masing-masing menghasilkan data yang perlu dianalisa (Siyoto & Sodik, 2015). Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam analisis data, yaitu dengan mengelola dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan hasil wawancara dengan narasumber terkait dan dokumentasi dari objek penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong (2004) dalam (Rahim, 2020) menyatakan bahwa pengecekan keabsahan data yang dikumpulkan diperlukan untuk menghindari kesahapahaman atau kesalahan. Kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) digunakan untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan Teknik triangulasi, ketekunan observasi, dan pengecekan teman sejawat. Triangulasi adalah Teknik pengumpulan data dari satu sumber dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi atau sebagai sarana untuk menggabungkan informasi dari data yang ada. has

Menurut (Sugiyono, 2016, hlm.179) yang dimaksud dengan triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode pengumpulan data dengan sumber data yang ada. Terdapat 3 (tiga) macam jenis triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk memverifikasi kebenaran data dengan mengategorikan dan mendeskripsikan kembali data dari berbagai sumber yang tidak dapat digeneralisasikan. Data yang telah peneliti analisis untuk mencapai suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan atau menganalisis menggunakan sumber yang sama tetapi metode yang berbeda. Data wawancara diperiksadengan observasi, dokumentasi, atau angket. Ketika kredibilitas data ditentukan dengan metode pengujian yang menghasilkan data yang beragam, peneliti selanjutnya mendiskusikan sumber data untuk menentukan data mana yang dianggap benar karena dari sudut pandang.

3. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu, sehingga pengecekan kredibilitas data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara atau metode lain dalam situasi yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, ulangi prosedur tersebut sampai datanya pasti (Sugiyono, 2016, hlm.274).

Dalam penelitian ini triangulasi yang dilakukan penulis adalah dengan triangulasi teknik. Yaitu setelah peneliti mendapatkan sumber data dari lembaga lalu penulis akan membandingkan penerapan PSAK 109 di LAZ Dompot Dhuafa Jawa Timur.apakah sudah sesuai dengan ketentuan PSAK 109 yang berlaku.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah pelaksanaan dari awal sampai akhir. Dalam penelitian ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap pertama penulis melakukan persiapan dimana dalam tahapan ini penulis Menyusun proposal, menyiapkan izin penelitian, melakukan ujian proposal dan melakukan revisi proposal skripsi.

2. Pengumpulan data dan pengolahan data

Pada tahap kedua penulis melakukan pengumpulan data yang didapatkan dari objek penelitian dalam tahap ini penulis melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada objek penelitian. Pada tahap ini pengumpulan data diperlukan sebagai bahan pemecahan masalah pada rumusan masalah yang ada. Setelah data terperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan data yang akan digunakan pada tahap selanjutnya.

3. Analisis

Pada tahap ketiga penulis melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh sebelumnya. Analisis yang dilakukan mengenai PSAK 109 yang di terapkan di lembaga terkait, dari hasil analisis yang telah dilakukan selanjutnya akan memperoleh hasil atas analisis yang diperoleh.

4. Kesimpulan

Pada tahap keempat penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang diperoleh dari analisis sebelumnya yang berdasarkan pengolahan data dan perbandingan yang diperoleh. Disini penulis akan menyimpulkan kesesuaian atas penerapan PSAK 109 di lembaga dengan ketentuan PSAK 109 yang berlaku.

5. Saran

Pada tahap kelima yang merupakan tahap terakhir, dari kesimpulan yang telah dibuat penulis akan memberikan saran-saran yang terkait dengan pembahasan PSAK 109. Dalam proses ini penulis akan berupaya untuk memberi saran kepada objek terkait agar sekiranya dapat memberikan hasil yang lebih baik dimasa mendatang.

